



Efektifitas Manajemen Produksi dalam Pengembangan Produk pada Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang di Aceh Besar

Chairuni AR¹, Wa Ode Al-Zarliani^{1*}

¹Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*Korespondensi: waodealzarliani@yahoo.com

Info Artikel

Diterima 09
November 2021

Disetujui 28
November 2021

Dipublikasikan 29
November 2021

Keywords:
Efektifitas;
Manajemen
Produksi;
Pengembangan
Produk, Kue
Lumpia

© 2021 The
Author(s): This is
an open-access
article distributed
under the terms of
the Creative
Commons
Attribution
ShareAlike (CC BY-
SA 4.0)



Abstrak

Efektifitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Konsekuensinya adalah inovasi dan kreativitas, tujuannya adalah menyempurnakan dan mengembangkan produk baru dalam rangka bersaing, kelangsungan hidup dan profitabilitas perusahaan. Usaha Industry Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang di Aceh Besar merupakan industry rumah tangga yang berdiri sejak tahun 2009 dan menjadi subjek penelitian ini. Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana efektifitas manajemen produksi dalam pengembangan produk yang dihasilkan pada Usaha Indutri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang dan bagaimana upaya pengembangan produknya. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan dengan total populasi 16 (enam belas) orang sebagai responden dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penulis menggunakan analisa Deskriptif Kualitatif kemudian menyimpulkan bahwa efektifitas manajemen produksi dalam pengembangan produk pada usaha tersebut bertujuan untuk meningkatkan penjualan pada usaha, meningkat atau tidaknya penjualan tergantung bagaimana manajemen produksi, efektifitas dalam memproduksi kue lumpia yang dipesan oleh konsumen. Upaya Usaha Indutri Rumah Tangga dalam pengembangan produk memodifikasi produk lama dengan berbagai variasi bentuk kue lumpia dan modifikasi kemasan produk serta segmentansi untuk produk kue lumpia sebagai inovasi produk baru dalam usahanya guna mencapai hasil optimal.

Abstract

Effectiveness is defined as the achievement of a certain objective via a series of actions taken by the organization. As a consequence, innovation and creativity are used to refine and produce new things for the company to compete, survive, and profit. This study focused on the KN Lumpia Cake Industry Business Sabang in Aceh Besar, a domestic industry that began in 2009. The purpose of this study is to see how successful production management is in the creation of KN Lumpia Cake Household Business's products, as well as how its product development efforts. Purposive Sampling Techniques were used in this field investigation, which included 16 (sixteen) persons as respondents. Observation, interviews, and documentation are all used to acquire data. The authors conclude that the

effectiveness of production management in product development in the business aims to increase sales in the business, increase or not sales depending on how production management, effectiveness in producing lumpia cakes ordered by consumers, using Qualitative Descriptive Analysis. To obtain the best outcomes, Household Industry Business activities in product development alter previous goods with various kinds of lumpia cakes, product packaging changes, and segmentation for lumpia cake products as new product innovations.

1. Pendahuluan

Mendirikan sebuah perusahaan memerlukan usaha yang gigih dan tidak mudah. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan sebuah perusahaan memerlukan manajemen yang baik. Dalam mendirikan perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas apa output yang ingin dihasilkan. Perusahaan ataupun usaha yang didirikan tentunya disertai dengan harapan bahwa kelak dikemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat. Dalam proses mengembangkan perusahaan harus siap dengan berbagai risiko dan tantangan baik itu terkait dari segi manajemen, produksi maupun pemasaran (Fahdiansyah et al., 2018).

Suatu perusahaan dapat berkembang dengan pesat jika segala aspek dalam perusahaan mendukung keberhasilan perusahaan tersebut. Perusahaan dapat berkembang merupakan keinginan setiap individu yang berada didalam perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dengan perkembangan tersebut perusahaan mampu bersaing dan mengikuti kemajuan jaman (Fahdiansyah et al., 2018).

Sistem manajemen yang baik adalah sebuah sistem yang akan menghunungkan dengan tujuan yang diinginkan. Managerial yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan. Tujuan utama manajemen produksi adalah untuk menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas yang tepat, jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat dan dengan meminimumkan biaya untuk untuk meningkatkan efisiensi. Usaha/perusahaan yang efisien dapat menghadapi persaingan secara efektif. Manajemen produksi memastikan pemanfaatan penuh atau optimal dari kapasitas produksi yang tersedia (Thontowie et al., 2011).

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan produk barang dan jasa. Kegiatan produksi akan menambah kegunaan dari masukan (input) menjadi keluaran (output). Dalam kegiatan tersebut dibutuhkan produksi dan operasi, yang melibatkan bahan baku, peralatan, dana serta tenaga sebagai faktor-faktor produksi diolah dengan proses teknologi tertentu untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam jumlah yang cukup besar (Sukoco et al., 2021).

Efektivitas dan efisiensi berperan penting dalam faktor produksi. Efektifitas dan efisiensi suatu produksi akan mewujudkan output yang diinginkan memenuhi target capaian tetapi ramah dari segi ekonomi. Sedangkan manajemen produksi adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, control serta pengarahan dengan cara yang efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sangurjana et al., 2016).

Perekonomian dalam suatu negara ataupun dalam suatu daerah terbentuk dari ribuan perusahaan atau usaha industri dalam menrancang suatu keberhasilan produksi diperlukan pemetaan yang jelas serta manajemen produksi yang matang sehingga produk yang kita inginkan berkualitas baik dalam perencanaan diperlukan hal-hal teknis terkait dengan pekerjaan itu agar mendapatkan hasil optimal (Thontowie et al., 2011).

Begitu pula dengan Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Sabang yang merupakan sebuah usaha industri rumah tangga yang memproduksi kue lumpia. Peluang usaha lumpia prospeknya masih sangat cerah dan menjanjikan. Tergantung pada jumlah uang tunai yang tersedia, perusahaan ini dapat didirikan pada ukuran kecil, menengah, atau besar. Perusahaan ini dikelola dengan baik dengan manajemen sederhana, alat-alat manufaktur juga dasar, dan bahan baku mudah didapat dengan harga yang wajar. Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Sabang, sebagai usaha yang memproduksi produk kue lumpia yang memiliki banyak kompetitor dengan tingkat harga jual bersaing ketat sehingga sangat membutuhkan pengembangan produk dalam proses produksinya.

Usaha pembuatan kue lumpia kacang ijo sudah berkembang di Kabupaten Aceh Besar, berdasarkan data Dinas Perindustrian Kabupaten Aceh Besar, terjadinya peningkatan untuk usaha industri rumah tangga kue lumpia sebesar 60% pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya. Dari data tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan yang cukup signifikan dalam tingkat pemasaran kue lumpia kacang ijo ini. Dari hal tersebut juga sangat dibutuhkan manajemen produksi dalam pengembangan produk pada Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Sabang untuk dapat bertahan dan atau memenangkan persaingan.

2. Metode

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Laksamana Ajuen Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Penentuan lokasi ini diterapkan secara sengaja (purposive sampling) dimana alasan penulis meneliti dilokasi ini dikarenakan usaha ini telah menjalani usahanya dengan berkelanjutan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dari Bulan Agustus sampai September 2021.

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, pekerja dalam bidang produksi dan pekerja dalam bidang pemasaran/distribusi. Sedangkan objek penelitian ini adalah efektifitas manajemen produksi dalam pengembangan produk pada Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Sabang Kabupaten Aceh Besar.

2.3 Penentuan Responden

Adapun responden yang telah ditentukan pada penelitian ini dilakukan yaitu 1 (satu) orang pemilik usaha, 10 (sepuluh) orang pekerja dalam bidang produksi dan 5 (lima) orang pekerja dalam bidang pemasaran/distribusi. Maka akumulasi responden sebanyak 16 (enam belas) orang.

2.4 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh para peneliti langsung dari lapangan sehubungan dengan subjek yang sedang diselidiki.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian, yang dapat berupa konsep atau informasi dari pihak ketiga yang terkait dengan hipotesis yang dapat digunakan untuk menjelaskan masalah.

2.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk membantu penelitian ini, berbagai jenis pengumpulan data digunakan, termasuk:

- a. pengamatan adalah tindakan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang benar tentang kegiatan yang sedang diperiksa.:
- b. wawancara yaitu dengan pemberlakuan tanya jawab langsung kepada responden berdasarkan pernyataan yang telah disusun dalam bentuk kuisisioner.
- c. dokumentasi merupakan berupa data dokumentasi dalam usaha seperti foto-foto dan struktur organisasi dalam usaha tersebut.

3. Pembahasan

3.1 Gambaran Umum Pendirian Usaha

Usaha industri rumah tangga ini berdiri pada tahun 2009 dibawah pimpinan Bapak Usman. Berbekal pengalaman dan kemampuan dari tempat bekerja sebelumnya dalam membuat kue pia beliau membangun industri rumah an Usaha KN Lumpia Sabang. Beliau bertekad dengan usaha tersebut dapat berdampak positif terhadap perekonomian keluarga. Pada awal merintis usaha tersebut beliau bekerja sendiri, namun saat ini sudah mempunyai 16 orang tenaga kerja. Pada tahap awal segala kegiatan yang dilakukan dalam usaha ini dijalankan secara kecil-kecilan dengan menggunakan mesin-mesin berkapasitas rendah dikarenakan dalam proses penyesuaian. Setelah beberapa bulan produksi usaha ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup drastis serta peningkatan daya terima masyarakat yang baik sehingga produksi pun terus berkembang hingga sekarang. Usaha ini beroperasi dari jam 8.30 s/d 14.30 bertempat di Jln Laksamana Desa Ajun, Aceh Besar.

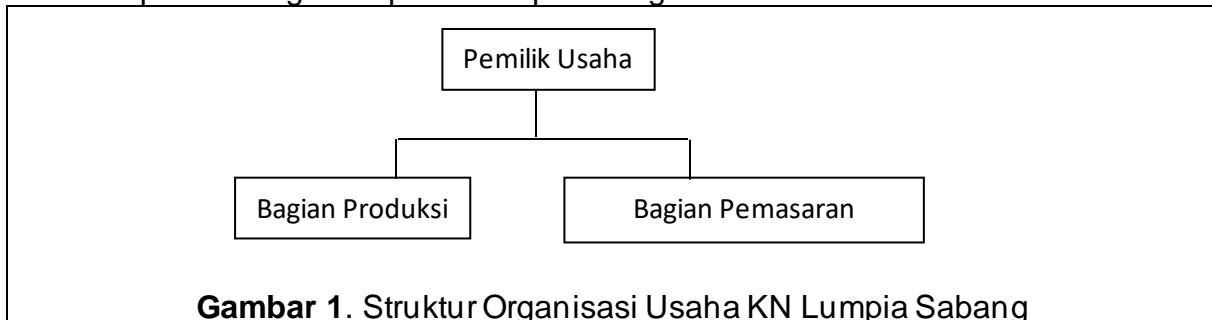
3.2 Pengawasan Produk

Pengawasan produksi sangat penting dilakukan dalam pengembangan produk dimana produk kue lumpia pada Usaha Industri Rumah Tangga KN Lumpia Sabang ini sudah teruji kehalalannya di LPPOM MPU ACEH dengan nomor 142000000 20221 pada Tahun 2010 dan terdaftar di Departemen Kesehatan dengan nomor Dinkes PIRT No. 2061108010095-18.

3.3 Struktur Organisasi

Manajemen memiliki kontak yang kuat dengan organisasi perusahaan atau perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan manajemen untuk memenuhi tujuannya dengan sukses dan efisien. Itu mengharuskan pengembangan struktur organisasi yang berfungsi sebagai alat manajemen dalam mengejar tujuan perusahaan.

Adapun struktur organisasi Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Dari Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat pembagian kerja yang jelas dalam usaha ini, yaitu :

- a. Pemilik Usaha bertanggungjawab penuh untuk keseluruhan kegiatan usaha.
- b. Bagian Produksi bertugas menjalankan proses produksi dengan menyeluruh sejak awal sampai akhir proses produksi sampai pada proses pengemasan.
- c. Bagian Pemasaran bertugas menjalankan proses pemasaran atau distribusi yaitu pengantaran kue lumpia ke tempat-tempat penjualan/pelanggan.

3.4 Efektifitas Manajemen Produksi

Guna mengetahui bagaimana efektifitas manajemen produksi pada pengembangan produk pada Usaha Industri Rumah Tangga Kue Kacang Ijo KN Lumpia Sabang di Aceh Besar ini, Para penulis mengumpulkan data menggunakan wawancara tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang dihasilkan oleh para peneliti di lapangan. Penulis memberikan temuan jawaban responden kuesioner di beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 1. Keterangan Responden Tentang Perencanaan Usaha

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah	12	75 %
Kadang-kadang	2	12,5%
Belum	2	12,5%
Total	16	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Usaha KN Lumpia Sabang dalam melakukan kegiatan-kegiatan usahanya kerap didasarkan pada perencanaan yang jelas terukur, hal ini berdampak pada peningkatan penjualan. Berdasarkan tabel yang di atas bahwa korendonden memberikan jawaban sudah adalah berjumlah 12 orang (75%). Kemudian yang mnejawab kadang hanya berjumlah 2 orang

(12,5%) serta yang menjawab belum berjumlah 2 orang (12,5%) responden.

Untuk mengetahui tingkat poengetahuan responden tentang sistem organisasi usaha Usaha KN Lumpia Sabang peneliti memberikan kuisisioner kepada perkerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden mengatakan bahwa struktir orgnsisasi jelas disusun dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Keterangan Responden Tentang Sistem Pengorganisasian

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	-	0
Baik	12	75 %
Sangat Baik	4	25 %
Total	16	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Pada Keterangan dalam Tabel 2 di atas dapat dijelaskan tentang sistem pengorganisasian telah tersusun baik sejumlah 12 orang (75%), sedangkan yang menjawab sangat baik sejumlah 4 orang (25%).

Berikut juga pendapat responden tentang manajemen produksi yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. Keterangan Responden Tentang Manajemen Produksi

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	25 %
Baik	11	68,75 %
Tidak Baik	1	6,25 %
Total	16	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari Tabel 3 diatas yang menyatakan bahwa Usaha KN Lumpia Sabang jelas menciptakan manajemen produksi dengan baik. Pengolahan data tersebut berdasarkan koresponden yang menjawab baik sebanyak 11 orang (68,75%) responden, kemudian yang menjawab sangat baik sejumlah 4 orang (25%) responden serta yang menjawab tidak baik sejumlah 1 orang (6,25%) responden.

Tabel berikut menunjukkan pandangan responden tentang bagaimana manajemen produksi telah berfungsi dengan sukses dan efisien.:

Tabel 4. Keterangan Responden Tentang Manajemen Produksi

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah	12	75 %
Kadang-kadang	3	18,75 %
Belum	1	6,25 %
Total	16	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Pada keterangan 4 diatas yang menyatakan tentang berjalannya efektifitas serta efisiensi manajemen produksi sebanyak 12 orang (75%) responden, kemudian yang menjawab kadang-kadang sejumlah 3 orang (18,75%) responden

dan yang menjawab belum sejumlah 1 orang (6,25%) responden.

Selanjutnya, peneliti dapat ditunjukkan pada Tabel 5 di bawah ini untuk mengetahui jawaban responden mengenai upaya yang dipilih dalam pemilihan bahan baku untuk membuat kue lumpia:

Tabel 5. Keterangan Responden Tentang Usaha Selektif Dalam Pemilihan Bahan Baku

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sudah Selektif	14	87,50 %
Kadang-kadang	1	6,25 %
Belum Selektif	1	6,25 %
Total	16	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Menurut Tabel 5, upaya telah selektif dalam pemilihan bahan baku sebanyak 14 orang (87,50%) responden, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 orang (6,25%) responden, dan mereka yang menyatakan belum dipilih oleh sebanyak 1 orang (6,25 %) responden. Bahan baku dipilih karena berbagai alasan, karena dalam proses produksi lumpia usaha ini menggunakan bahan yang berkualitas dan sudah teruji kualitasnya di laboratorium LPPOM.

Selanjutnya peneliti juga ingin mengetahui terdapatnya pengawasan dalam menentukan tindakan pada perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Keterangan Responden Tentang Adanya Pengawasan Dalam Mengambil Tindakan

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	14	87,50 %
Kadang-kadang Ada	2	12,50 %
Tidak Ada	0	0 %
Total	16	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Dari keterangan diatas yang menyatakan terdapatnya pengawasan pada pengambilan tindakan korektif dalam menjalankan operasi usaha sebanyak 14 orang (87,50%) responden.

3.5 Pengembangan Produk

Dalam hal pengembangan produk penulis ingin mengetahui tanggapan responden tentang upaya pengembangan produk yang dilakukan Usaha KN Lumpia Sabang. Hasil uji kuisioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Keterangan Responden Tentang Usaha Melakukan Diversifikasi Produk Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Pengembangan Produksi

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	15	93,75%
Belum	1	6,25 %
Tidak	0	0 %

Total	16	100%
-------	----	------

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa Usaha KN Lumpia Sabang telah melakukan diversifikasi produk sebagai upaya pengembangan produk dimana yang menjawab “Ya” sejumlah 15 orang (93,75%) responden, kemudian yang menjawab “Belum” sejumlah 1 orang (6,25%) responden. Kemudian tanggapan yang ingin diketahui oleh peneliti tentang upaya usaha guna sebagai pemenuhan kepuasan konsumen dengan perbaikan tingkat kualitas produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Keterangan Responden Tentang Upaya Usaha Dalam Memenuhi Kepuasan Pelanggan Dengan Memperbaiki Tingkat Kualitas Produk

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	14	87,50 %
Belum Ada	2	12,50 %
Tidak Ada	0	0 %
Total	16	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Berdasarkan keterangan tersebut disimpulkan bahwa Usaha KN Lumpia Sabang guna pemenuhan kepuasan pelanggan dengan memperbaiki kualitas produk, dimana yang menjawab “Ada” sejumlah 14 orang (87,50%) responden, kemudian yang menjawab “Belum Ada” 2 orang (12,50%) responden.

Tanggapan responden perihal efektifitas manajemen produksi terhadap Usaha KN Lumpia Sabang terhadap pengembangan produk dalam meningkatkan pendapatan usaha, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Keterangan Responden Tentang Efektifitas Manajemen Produksi Terhadap Pengembangan Produk

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	6	37,50 %
Baik	10	62,50 %
Tidak Baik	0	0 %
Total	16	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian

Dari Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap efektifitas manajemen produksi dalam pengembangan produk pada Usaha KN Lumpia Sabang adalah dimana sebanyak 6 orang (37,50%) responden menyatakan sangat baik dengan alasan bahwa usaha terus mengalami peningkatan jumlah produksi dari waktu ke waktu secara kontinyu. Sedangkan sebanyak 10 orang (62,50%) responden menyatakan baik terhadap efektifitas manajemen produksi kepada mengembangkan produk Usaha KN Lumpia Sabang, dengan alasan usaha ini telah melakukan diversifikasi produk dan segmentasi produk dalam segi ukuran dan bentuk kue lumpia yang mana hal tersebut dilakukan untuk dapat bertahan dan atau memenangkan persaingan.

3.6 Upaya Usaha KN Lumpia Sabang dalam Pengembangan Produk

Selama tahap produksi usaha sangat selektif dalam pemilihan bahan baku, sebab dalam pengolahan kue lumpia menggunakan bahan baku yang berkualitas dan telah lulus uji kualitas di laboratorium LPPOM.

Usaha KN Lumpia Sabang berupaya Membantu karyawan dalam mewujudkan janji-janji yang sangat baik dan komunikasi antara pemilik bisnis dan karyawan lain, di mana mereka adalah tim yang memiliki andil dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari mereka. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan strategi dan teknik manajemen produksi untuk mencapai hasil terbaik.

4. Kesimpulan

Efektifitas manajemen produksi pada Usaha KN Lumpia Sabang sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penilaian karyawan terhadap KN Lumpia Sabang sangat baik. Upaya dalam pengembangan sudah baik sehingga sampai saat ini terus bertahan dan memenangkan persaingan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya upaya KN Kue Lumpia Sabang untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara menjaga kualitas produk dan memperbaiki kinerja usaha dengan metode manajemen produksi yang baik.

Daftar Pustaka

- Dinas Perindustrian Kabupaten Aceh Besar (2020). Data Tahunan Jumlah Usaha Industri Rumah Tangga Kue Lumpia Kabupaten Aceh Besar.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal VARIAN*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Sangurjana, I. G. W. F., Widyantara, I. W., & Dewi, I. A. L. (2016). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Besar di Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Tabanan. *Agrowisata, Jurnal Agribisnis Dan*, 5(1), 1–11.
- Sukoco, I., Fordian, D., Fauzan, F., & Kurniawati, L. (2021). Penyuluhan makanan, bisnis kuliner, dan sertifikasi halal bagi pelaku ukm kabupaten pangandaran. *Kumawu*, 4(2), 344–352.
- Thontowie, Septenaria, & Riswan. (2011). Sistem pengendalian manajemen produksi dan hubungannya dengan pengelolaan persediaan bahan baku. *Jurnal akuntansi&keuangan*, 2(july), 1–7.
- Fahdiansyah, R., Qudsi, J., & Bachtiar, A. (2018). Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal VARIAN*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.30812/varian.v1i2.70>
- Sangurjana, I. G. W. F., Widyantara, I. W., & Dewi, I. A. L. (2016). Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Cabai Besar di Desa Baturiti Kecamatan Baturiti Tabanan. *Agrowisata, Jurnal Agribisnis Dan*, 5(1), 1–11.
- Sukoco, I., Fordian, D., Fauzan, F., & Kurniawati, L. (2021). Penyuluhan makanan, bisnis kuliner, dan sertifikasi halal bagi pelaku ukm kabupaten pangandaran. *Kumawu*, 4(2), 344–352.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : CV. Alfabeta. Hal 334

Thontowie, Septenaria, & Riswan. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen Produksi dan Hubungannya dengan Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Akuntansi&Keuangan*, 2(July), 1–7.